**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* + 1. **Latar Belakang**

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas setiap Pertambahan Nilai dari barang atau jasa yang dihasilakan, dan merupakan Pajak Tidak Langsung, karakter ini memberikan suatu konsekuensi yuridis bahwa antara pemikul beban pajak (destinataris pajak) dengan penanggung jawab atas pembayaran pajak ke kas negara berada pada pihak yang berbeda. Pemikul beban pajak ini secara berkedudukan sebagai pembeli Barang Kena Pajak atau penerima Jasa Kena Pajak. Sedangkan penanggung jawab atas pembayaran pajak ke kas negara adalah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang bertindak selaku penjual Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak.

Para pengusaha di Indonesia wajib melaporkan usahanya agar segera dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Kewajiban melaporkan usaha tersebut harus dilakukan paling lama akhir bulan berikutnya setalah terjadinya jumlah penjualan barang atau jasa pajak melebihi Rp. 4.8 M sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No.197/PMK.03/2013. Jika pengusaha tidak mencapai pendapatan Rp. 4.8 M maka pengusaha dapat langsung mencabut permohonan pengukuhan sebagai PKP. Apabila telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak maka wajib memungut, menyetor dan melaporkan Pajak Pertambahan Nilai.

Pajak Keluaran merupakan pajak yang dipungut ketika Pengusaha Kena Pajak melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak, sedangkan Pajak Masukan adalah pajak dibayar ketika Pengusaha Kena Pajak, membeli/memperoleh Barang Kena Pajak. Pada saat Pegusaha Kena Pajak melakukan penyerahan BKP atau JKP, maka harus menerbitkan Faktur Pajak sebagai tanda bukti bahwa telah memungut pajak..

Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo terletak di JL. Diponegoro No.7-8 Kota Manado merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang logistik pangan. Salah satu usaha Perum BULOG adalah transaksi penjualan atas BKP dan Non BKP BULOG yang termasuk BKP antara lain gula pasir, tepung terigu, minyak goreng sedangkan yang tidak termasuk BKP adalah beras, jagung dan daging. Atas transaksi BKP Perum BULOG diwajibkan menghitung PPN Keluaran terhadap transaksi penjualan.

Dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan membahas Laporan Akhir Praktek ini dengan judul : **“Mekanisme Transaksi Penjualan dan Perhitungan PPN Pada Perum BULOG Divre Sulawesi Utara & Gorontalo**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai Berikut : “Bagaimana mekanisme Penjualan dan Perhitungan PPN Pada Perum BULOG Divre Sulut dan Gorontalo

* + - * 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Laporan Akhir Praktek ini adalah Untuk mengetahui mekanisme Penjualan dan Perhitungan PPN Pada Perum BULOG Divre Sulawesi Utara & Gorontalo..

1. **Manfaat Penelitian**

Ada beberapah hal yang dapat dijadikan manfaat dari Penulisan Laporan Akhir Praktek ini antara lain meliputi :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan danbahan pertimbangan dalam meningkatkan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dilakukan pada Perusahaan

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

 Untuk menambah perbendaharaan refernsi ilmiah bagi mahasiswa akuntansi program studi akuntansi perpajakan yang akan meneliti masalah yang sama.

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan berfikir bagi penulis terutama dalam hal penerapan perhitungan, penyetoran dan pelapora Pajak Pertambahan Nilai, dan merupakan salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi D3 Akuntansi Perpajakan di Politeknik Negeri Manado.

1. **Metode Analisis Data**

Dalam memperoleh data yang relevan sebagai dasar penyusunan Laporan Akhir Praktek ini, penulis melakukan pengumpulan data dan penelitian dengan metode analisis data yang digunakan adalah “Metode Deskriptif Komparatif”.

Motede Deskriptif yaitu mengambarkan, menguraikan, mejelaskan dan membuat perbandingan data dari hasil penelitian dengan perlakuan yang berbeda. Dalam penulisan ini akan dibuat perbandingan tentang kesesuaian penerapan mekanisme pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penulis membutuhkan data-data yang bersumber pada :

1. Wawancara

Adalah metode mengumpulkan data untuk memperoleh informasi secara langsung dengan megajukan pertanyaan yang disusun secara sistematis, yaitu mengenai Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai kepada karyawan yang menagani secara langsung tugas tersebut..

1. Observasi

Adalah pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu tentang Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai dibagian akuntansi dan perpajakan Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo selama 3 bulan.

1. Studi Pustaka *(Library Research)*

Yaitu mengumpulkan data-data, dan mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan isi Laporan Akhir Praktek yaitu Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan buku-buku refernsi lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai.

1. **Deskripsi Umum Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo**
2. **Gambaran Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo**

Perjalanana Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksitensi Pemerintah baru. seiring berjalan waktu tugas BULOG terus mengalami beberapa perubahan melalui keputusan pemerintah dalam melaksanakan tugas :

1. Melalui keputusan Presiden No 39 tahun 1969 yang di ubah dari mengamankan penyediaan pangan menjadi melakukkan stabilisasi harga beras nasional
2. Melalui keputusan Presiden No 39 pada Tahun 1969 tugas BULOG mengalami perubahaan kembali yang lebih di khususkan mendukung penbagunan komoditas pangan Nasional yang multi komoditas
3. Melalui keputusan Presiden No 103 tahun 1993 mengalami perubahan kembali dengan memperluas tanggung jawab BULOG yang mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan Nasioonal
4. Melalui keputusan Presiden No 50 tahun 1995 lebih mempertajam tugas pokok ,fungsi serta peran BULOG yang lebih di fokuskan kepada peningkatan stabilisasi dan pengolahan persediaan bahan pokok dan pangan Nasional
5. Melalui keputusan Presiden No.45 tahun 1997 tugas BULOG berubah kembali di mana komoditas yang di kelola BULOG di kurangi sehingga tinggal beras dan gula saja.
6. Pada tahun 2000 Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha, mulai terlihat dengan terbitnya keputusan No 29 tahun 2000, hal ini tercapai dengan keluar keputusan Presiden No 103 tahun 2000 dengan tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras ( mempertahankan harga pembeliaan pemerintah – HPP) serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundangan – undang yang berlaku.

 BULOG dalah perusahaan umum ( Perum) milik Negara yang bergerak di bidang logistik dan pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan ini meliputi usaha logistik pangan atau pergudangan, perdangangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengembang tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah,menyalurkan beras untuk rumah tangga sejahtera (orang miskin) dan pengelolaan stok pangan. Dari salah satu kegiatan yang tertera, penyaluran beras untuk rumah tangga sejahtera menjadi salah satu pokok kegiatan utama guna memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia, Perum adalah suatu perusahaan Negara atau Badan Usaha Milik Negara ( BUMN ) yang bertujuan untuk melayani kepentingan umum, tetapi sekaligus mencari keuntungan

Sebagai Pengusaha Kenap Pajak Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo berhak mengkreditkan pajak. Dari kegiatan diatas perusahaan memungut Pajak Keluaraan yang nantinya akan dikreditkan dengan Pajak Masusakan yang telah dipungut pada saat perusahaan melakukan pembelian Barang Kena Pajak kepada Pengusaha Kena Pajak.

1. **Struktur Organisasi dan uraian Tugas *(Job Description)***

Oraganisasi adalah sekelompok orang atau masa dalam suatu wadah yang mempunyai visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagianserta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjlankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Suatu perusahaan akan berjalan dengan baik, bilamana perusahaan tersebut mempunyai organisasi yang baik pula. Dengan adanyanya struktur organisasi yag baik memungkinkan semua rencana dari atas dapat dilaksanakan dan diawasi dengan baik, sementara itu informasi dari bawah ke atas dari bagian sati ke bagian yang laindapat berjalan dengan lancar dan teratur. Dalam suatu organisasi perlu adanya pengaturan hubungan kerja satu sama lain untuk mencapai sasaran masing-masing serta wewenang dan tangung jawab sesuai dengan fungsinya. Pembagian pekerjaan secara tepat, sesuai keahlian dan keterampilan yang ada dapat mempercept tercapainya tujuan perusahaan.

Gambar 1. Struktur Organisasi Perum BULOG Divre Sulawesi Utara & Gorontalo

Sumber : data olahan

Uraian kerja dari struktur organisasi pada Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo terdiri atas:

1. Kadivre

Bertanggung jawab menyelengarkan usaha logistik pangan pokok yang bermutu dan memadai bagi pemenuhunan hajat hidup orang banayak dan dalam hal tertentu menyelengarkan tugas-tugas tertentu yang diamanatkan kantor pusat dalam pengaman harga pangan pokok beras pengolahaan cadangan pangan pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarkat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka ketahanan pangan di wilayah regional kerjanya,

1. Kepala Bidang Komersial dan Pengembangan Bisnis

Kepala Bidang Komersial dan Pengembangan Bisnis Mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penjulan distibutor dan langsung, pengembangan bisnis dan industri hulu serta pengembangan bisnis dan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam tugas Kepala Bidang Usaha Komersial dan Pengembangan Bisnis mempunyai fungsi pelaksanaan sebgai berikut:

a. Penjualan distributor dan langsung

b. Pengembangan bisnis, industri dan teknologi informasi

1. Kepala Seksi Penjualan

Kepala Seksi Penjualan mempunyai tugas pokok melakukan perencanaan dan analisis penjualan termasuk penyiapan komoditi/produk jual, segmentasi, target pasar dan pengusulan harga jual penjualan; analisis manajemen komoditi dan administrasi penjualan kepada industri dan *wholesale,* serta penjualan secara langsung kepada hotel, restoran dan katering, perusahaan dan kelembagaan, dan pasar murah; dan mengevaluasi pelaporan kegitan penjualan.

* 1. Kepala Seksi Pengembagan Bisnis dan Indutri Hulu

Kepala Seksi Pemngembangan Bisnis dan Hulu mempunyai tugas pokok melakukan analisis penyediaan dan pengelolaan budidaya pertanian (on fam); pengoperasian, administrasi dan pemeliharaan pengolahan gabah/beras dan pangan pokok lain; koordinasi dan pembinaan Unit Pengolahan; dan pengembangan lumbung pangan; pemantauan, dan mengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan bisnis dan indutri hulu.

* 1. Kepala Seksi Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi

Kepala Seksi Pengembangan Bisnis dan Teknologi mempunyai tugas pokok melakukan pengembangan jaringan Rumah Pangan melalui kerjasama individu, kemitraan dan pemasaran; analisis perencanaan dan penyediaan produk, pengeriman dan pengendalian produk di/dari pusat distribusi (*distribution center)* serta pengendalian distribusi produk kepada Rumah Pangan dan jaringan pasar lainnya termasuk toko binaan; pengembangan industri dan pelayanan bisnis hilir; pelayanan teknologi informasi, pemantauan ketersediaan layanan, pemelirahaan sistem aplikasi dan infastruktur teknologi informasi; pemantauan, evaluasi sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi; pemantuan, dan mengevaluasi pelaporan pelaksanaan pengembangan bisnis dan teknologi informasi.

1. Kepala Bidang Administrasi & Keuangan

Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas pokok melakasanakan pengelolaan SDM dan hukum, sekertariat, umum dan humas, keuangan, akuntansi, perpajakan, manajemen resiko dan kepatuhan. Dalama melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimakasud maka kepala Bidang Administrasi dan Keuangan mempunyai funsi merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan :

* 1. SDM dan hukum;
	2. Sekertaris, umum dan humas;
	3. Keuangan;
	4. Akuntansi dan Manajemen reskiko dan Kepatuhan.
		1. Kepala Seksi SDM dan Hukum

Kepala Seksi SDM dan Hukum mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan data dan sistem informasi SDM, pendataan kebutuhan dan dan pengembangan SDM, pengusulan rotasi, mutasi, dan promosi karyawan, pengelolaan administrasi dan kesejahteraan karyawan, penerapan K3LH, penyusunan dan penelaahan perjanjian/kontrak, pelayanan konsultasi hukum, penanganan, dan pemantauan penyelesaian kalaim, serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan pengeloaan SDM dan Hukum.

1. Kepala Sekertariat, Umum dan Humas

Kepala Sekertariat, Umum dan Humas mempunyai tugas pokok melakukan pengelolaan surat menyurat, ekspedisi, dokumentasi, dan arsip dokumen perusahaan; kegiatan protokoler; administrasi dan perjalanan dinas, pengolahan berita dan informasi, menjalin komunikasi dengan media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan (*stakeholder)* lainnya; pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam rangka meningkatkan citra baik perusahaan, pengeloaan kerumahtanggan; pemiliharaan sarana dan prasarana (bangunan, kendaraan dan sarana lainnya) Divre; pengajuan usulan pengadaan sarana kantor dan saran lainnya, dan *replacement and rehab* (RR); inventarisasi da administrasi aset tetap; serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan sekertariat, umum dan humas.

1. Kepala Seksi Keuangan

Kepala Seksi Keuangan mempunya tugas pokok melakukan administrasi dan verifikasi seluruh proses penerimaan dan pengeluaraan transaksi keuangan, baik untuk kegiatan operasional maupun komersial; penyelesaian tagihan/piutang usaha; pengendalian dan realisasi anggaran; serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan keuangan.

1. Kepala Seksi Akuntansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Kepala Seksi Akuntansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan mempunyai tugas pokok melakukan pencattan, pengecekan, pengoreksian dan pengarsipan seluruh transaksi keuangan; pencatatan transaksi buku tambahan terhadap akun/kodering uang muka, piutang, aset tetap, hutang dan lainnya; peyimpanan dokumen PPN, PPh dan pajak lainnya; penyusunan laporan keuangan Divre; serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan akuntansi manajemen risiko dan kepatuhan.

1. **Aktivitas usaha perusahaan**

BULOG dalah perusahaan umum ( Perum) milik Negara yang bergerak di bidang logistik dan pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan ini meliputi usaha logistik pangan atau pergudangan, perdangangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengembang tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah,menyalurkan beras untuk rumah tangga sejahtera (orang miskin) dan pengelolaan stok pangan. Dari salah satu kegiatan yang tertera, penyaluran beras untuk rumah tangga sejahtera menjadi salah satu pokok kegiatan utama guna memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia, Perum adalah suatu perusahaan Negara atau Badan Usaha Milik Negara ( BUMN ) yang bertujuan untuk melayani kepentingan umum, tetapi sekaligus mencari keuntungan.

 Bidang Usaha Perum BULOG Divre Sulut Gorontalo terdiri dari dua bagian yaitu :

* + 1. Pelayanan Publik

Pemerintah menugasi perum BULOG untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dalam kegiatan pelayanan publik atau Public Service Obligation (PSO) berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 3 tahun 2015 tentang kebijakan pengadaan gabah/beras dan penyaluran beras oleh pemerintah.

Perum BULOG Divre Sulut dan Gorontalo mempunyai 3 tugas Pelayanan publik yaitu :

1. Melaksanakan kebijakan pembelian gabah/beras dalam negeri dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).
2. menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang diwujudkan dalam pelaksanaan program Beras Miskin (RASKIN)
3. menyediakan dan menyalurkan beras untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana, dan rawan pangan. Kegiatan ketiga dilaksanakan Perum BULOG dalam bentuk pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP).

 Kegiatan pelayanan publik adalah kegiatan peyaluran Beras Miskin (Raskin) untuk rumah tangga sejahtera (RTS) di laksanakan oleh bidang operasional dan pelayanan publik ( OPP) yang dipimpin oleh Kepala Bidang operasional dan Pelayanan Publik (OPP) yang bertanggung jawab merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan ,menetapakan dan mengendalikan kebijakan dan strategi di bidang pelayanan publik, pengadaan,persediaan dan perawatan serta penyaluran komoditi pangan. Alur distribusi Raskin dilaksankan oleh Tim Koordinasi Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo,berikut ini adalah Alur distribusi Raskin sampai titik distribusi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

## Gambar 2.

## Alur distribusi Raskin dari gudang BULOG sampai pada titik distribusi



Sumber : Perum BULOG Divre Sulawesi Utara & Gorontalo

Penyaluran Raskin diawali dari permintaan alokasi (Surat Permintaan Alokasi – SPA) dari Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. SPA tersebut ditujukan kepada Kadivre/ Kasubdivre yang membawahi wiayah tersebut. Atas SPA tersebut, oleh Tim Koordinasi Raskin setempat dibahas jadwal penyalurannya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat menyiapkan waktu, tenaga dan dana pada saat penyaluran. Sebelum jadwal pengiriman beras ke Titik Distribusi, Tim Koordinasi Raskin melakukan pengecekan kondisi beras Raskin yang akan disalurkan. Beras Raskin kemudian dikrimkan ke Titik Distribusi tujuan sesuai dengan jumlah Rumah Tangga Sejahtera (RTS) yang terdata di wilayah tersebut. Tidak ada penambahan dan pengurangan jumlahPerum BULOG. Apabila ada perubahan data Rumah Tangga Sejahtera ( RTS) adalah kewenangan Musyawarah Desa/Kelurahan dan Musyawarah Kecamatan.

* + 1. Komersial dan Pengembagan Bisnis

 Kegiatan komersial yang dilakukan oleh perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo mencakup perdagangan, Industri dan Jasa. Kegiatan komersial yang aktif di perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo adalah usaha jasa dan dagang.

Usaha jasa meliputi jasa pemberdayaan aset seperti (gedung, tanah kosong, rumah dinas, dan aset lainnya), jasa survei, perawata kualitas dan pemberantasan hama, serta jasa angkutan melalui anak perusahaan (PT JPLBULOG). Sasaran Divisi Jasa, yaitu terlaksananya kegiatan usaha jasa pelayanan jasa angkutan, jasa survei & perawatan kualitas, dan jasa pemberdayaan aset.

Usaha dagang perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo meliputi penjualan komoditas pangan dan Pangan pokok lain yang pengadaannya di peroleh dari dalam Negeri dan ada juga dari luar Negeri, Terkait komoditas pangan pokok yaitu beras, selain mengelola beras PSO, Perum BULOG juga menjalankan Pengembagan bisnis dan perdagangan beras premium. Beras premium memiliki nilai ekonomi dan kualitas yang lebih baik dibandingkan beras medium, Pengadaan beras DN premium BULOG diperoleh melalui pembelian langsung dari penggilingan padi dan beras lokal unggulan produk UPGB (Unit Penggilingan Gabah Beras) Perum BULOG yang ada di ada Divre lainnya. Pengadaan beras LN premium diperoleh melalui impor beras dari Vietnam dan Thailand. Perdagangan beras premium dan Mediun BULOG Divre Sulut & Gorontalo dilakukan dengan melakukan penjualan ke pasar yang ada di manado melalui **distribution center (DC)** dan bekerja sama dengan Mitra Kerja BULOG yaitu sahabat Rumah Pangan Kita ( RPK) yang sudah terdaftar untuk distribusi penjualan, serta melakukan penjualan melalui pasar murah didepan kantor Perum dan disetiap Kelurahan yang ada di kota Manado.

Perdangangan komoditas pangan pokok lain yaitu Gula Pasir, Terigu, Minyak Goreng, Cabai, Jagung, dan Daging yang komoditasnya di peroleh dari Dalam Negeri dan ada juga yang dari Luar Negeri, Perdagangan komoditas pangan pokok lain BULOG Divre Sulut & Gorontalo dilakukan dengan melakukan penjualan ke pasar yang ada di manado melalui **distribution center (DC)** dan dijual ke sahabat Rumah Pangan Kita ( RPK) yang sudah terdaftar, serta melakukan penjualan melalui pasar murah didepan kantor Perum Bulog Divre Sulut & Gorontalo.Penjualan komoditas menjadi tanggung jawab bidang komersial dan pengembangan bisnis Perum BULOG Divre Sulut & Gorontalo dan Pegadaan komoditas menjadi tanggung jawab bidang Pengadaan dengan tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasi pembelian komiditi.